

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri berlokasi di Jalan Mahligai, Kecamatan Kertak Hanyar Pal 7, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Letak pesantren ini berada di kawasan perkotaan sehingga mempunyai akses yang relatif mudah dari berbagai arah. Meskipun berada di tengah kota, lingkungan Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri tetap kondusif dan mendukung proses pendidikan serta pembinaan santriwati.

Lingkungan fisik pesantren tertata dengan baik dan dirancang untuk menunjang aktivitas pendidikan, pembinaan keagamaan, serta hidup keseharian santriwati. Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri. Dihuni oleh santriwati dengan latar belakang sosial, budaya, dan karakter yang beragam. Keberagaman itu menjadi bagian dari dinamika hidup pesantren yang berperan dalam pembentukan sikap sosial, kemandirian, serta kedisiplinan santriwati.

Didalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, santriwati mengikuti berbagai aktivitas yang telah terjadwal secara sistematis. Kegiatan itu meliputi program tahfidz Al-Qur'an, kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan piket kebersihan, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka. Serta, terdapat pula waktu-waktu tertentu

yang dimanfaatkan santriwati untuk beristirahat dan berinteraksi sosial di lingkungan pesantren, seperti di area rumah pohon dan halaman pondok.

Program tahfidz Al-Qur'an yaitu salah satu program unggulan yang dilaksanakan di Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri. Program ini dirancang sebagai upaya pembinaan keagamaan yang tujuannya untuk memberi peningkatan kemampuan santriwati didalam menghafal, menjaga, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam hidup sehari-hari. Pelaksanaan program tahfidz dilakukan secara terstruktur dengan bimbingan ustazah pembimbing tahfidz, pada kegiatan setoran hafalan, murojaah, serta evaluasi hafalan secara berkala. Program ini juga disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan masing-masing santriwati, hingga proses menghafal Al-Qur'an dapat berjalan secara bertahap dan berkelanjutan.

Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri menyediakan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pendidikan dan pembinaan santriwati. Fasilitas itu meliputi asrama santriwati, ruang belajar, serta area kegiatan bersama yang dikelola secara teratur. Ketersediaan fasilitas itu berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan pesantren yang bersih, tertib, dan nyaman.

Secara keseluruhan, Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri fungsinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek akademik dan keagamaan, namun juga berperan dalam pembinaan karakter santriwati pada sistem hidup pesantren yang terstruktur dan berkesinambungan.

## **2. Profil Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum**

### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar**

Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum didirikan oleh K.H. Mukeri Gawith, M.A. pada tanggal 28 Agustus 1985 M bertepatan dengan 12 Dzulhijjah 1405 H. Beliau lahir pada 31 Maret 1935 di Keladan, Candi Laras, Kabupaten Tapin, dan wafat pada 28 November 2004. K.H. Mukeri Gawith dikenal sebagai sosok ulama yang mempunyai semangat tinggi dalam berdakwah serta perhatian besar terhadap dunia pendidikan Islam.

Sebagai alumni Universitas Al-Azhar Mesir, K.H. Mukeri Gawith mempunyai keilmuan yang luas, khususnya dalam bidang tafsir, hadis, fikih, tauhid, dan tasawuf. Kecintaannya terhadap berbagai disiplin ilmu keislaman mendorong beliau untuk mengoleksi banyak kitab dan buku rujukan yang kemudian disimpan dan dimanfaatkan sebagai koleksi perpustakaan Pesantren “Manba'ul 'Ulum”. Hal ini memberi suatu petunjuk komitmen beliau dalam membangun tradisi keilmuan di lingkungan pesantren.

Pada masa awal berdirinya, jumlah santri di Pesantren Manba'ul 'Ulum masih relatif sedikit dan sarana prasarana yang tersedia pun sangat sederhana. Meskipun demikian, keterbatasan itu tidak menjadi penghalang bagi keberlangsungan dan perkembangan pesantren. Seiring berjalannya waktu, jumlah santri terus mengalami peningkatan, diikuti dengan bertambahnya fasilitas pendukung pendidikan.

Seiring dengan berkembangnya pesantren, Pesantren Manba'ul 'Ulum semakin dikenal oleh masyarakat luas sebagai lembaga pendidikan Islam yang

dipercaya di dalam membina akhlak dan keilmuan anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya minat para orang tua untuk menyekolahkan putra-putri mereka di pesantren itu dari tahun ke tahun.

Setelah berhasil mendirikan pesantren putra, pada tahun 1987 M K.H. Mukeri Gawith mempunyai keinginan untuk mendirikan pesantren putri. Namun, rencana itu baru dapat terealisasi pada tahun 1995 M setelah pada berbagai tantangan, termasuk dalam hal penggalangan dana dan pembangunan fasilitas seperti ruang belajar, asrama, serta musala.

Kecintaan K.H. Mukeri Gawith terhadap ilmu keislaman juga tercermin dalam kecintaannya kepada Al-Qur'an. Beliau dikenal gemar berada di tengah-tengah para pembaca Al-Qur'an dan sangat mendukung kegiatan yang berhubungan pada penghafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pada tanggal 17 April 1999 M bertepatan dengan 1 Muharram 1420 H, beliau mendirikan Pesantren Tahfidzul Qur'an Manba'ul 'Ulum sebagai lembaga khusus yang fokus pada pembinaan hafalan Al-Qur'an. Pada tahun yang sama, beliau menikahkan salah satu putranya, H. Amin Mukeri (anak kelima dari tujuh bersaudara) dengan Hj. Siti Marwiyah, yang kemudian dipercaya untuk membangun, membina, dan mengelola program tahfidz di Pesantren Manba'ul 'Ulum.

Tujuan utama didirikannya program tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum yaitu untuk mencetak para penghafal Al-Qur'an. Selain menghafal, santri juga dibekali dengan pembelajaran ilmu-ilmu keislaman, termasuk pendalaman tafsir dan disiplin ilmu lainnya. Tujuan berikutnya yaitu

memasyarakatkan Al-Qur'an, mengingat pada masa awal pendirian program tahfidz, jumlah penghafal Al-Qur'an di wilayah Banjarmasin masih sangat terbatas.

Sebagaimana lembaga pendidikan Islam pada umumnya, Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar mempunyai visi dan misi yang dijadikan arah serta tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Visi dan misi itu dirancang agar membentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia sesuai pada nilai-nilai Islam.

a. Visi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum

Menjadikan seorang anak yang menguasai dengan ilmu agama dan iptek yang bermanfaat bagi dirinya, agama, masyarakat dan negara.

b. Misi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum

1) Menciptakan lingkungan pendidikan dan pembelajaran yang kondusif pada upaya memberi peningkatan pendidikan dan pembelajaran.

2) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan uAlmum secaram keseluruhan.

3) Memberi pendidikan islami 24 jam pada anak didik

c. Tujuan Pondok pesantren Manba'ul 'Ulum

1) Memberi perwujudan putra putri yang saleh dan salehah pada beriman dan bertaqwa kepada allah swt serta taat kepada rasul-nya

2) Mempunyai akhlak dan adab yang baik, taat dan berbakti kepada orang tua serta mengabdikan diri bagi kemaslahatan agama, umat dan negara sesuai pada syariat islam.

3) Pengetahuan agama islam yang mendalam sampai mengerti sepenuhnya akan tujuan hidup, kewajiban dan haknya sebagai hamba allah dan makhluknya.

4) Mempunyai kemampuan menelaah kitab-kitab bahasa arab dengan baik dan disertai pada hapal Al-Qur'an dan hadits sesuai pada kemampuan.

Pesantren Manba'ul 'Ulum kertak hanyar yaitu yayasan dan pendiri yayasan itu yaitu anak dari alm. KH. M. Mukeri Gawith sendiri yaitu Muhammad Zaid Mukeri. Adapun lembaga dibawah yayasan terdiri dari: Paud Manba'ul 'Ulum, Pesantren Manba'ul 'Ulum putra dan putri, tahfidz Al-Qur'an, MTs dan MA Manba'ul 'Ulum.

#### **b. Identitas Madrasah**

1. Nama Pesantren : Manba'ul 'Ulum
2. Alamat
  - a. Jalan : Jend. A. Yani Km. 7.200 Jalan Mahligai
  - b. Desa : Kertak Hanyar 1
  - c. Kecamatan : Kertak Hanyar
  - d. Kabupaten : Banjar
  - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
  - f. Nomor Telepon : 0511-4240164
3. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum
4. Status Pondok : Terdaftar
5. NSPP : 500063030016

6. Tahun Berdiri : 1985
7. Nama Pendiri : KH. Mukeri Gawith, MA
8. Nama Pimpinan : KH. M. Ghazali Mukeri, Lc

**c. Pengurus Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum**

- Pendiri : K.H. Mukeri Gawith, MA
- Pembina : Muhammad Zaid Mukeri
- Ketua : H. M. Ghazali Mukeri, Lc
- Wakil Ketua : H. M. Shalahuddin Mukeri, Lc
- Sekretaris : H. Abdurrahman
- Wakil Sekretaris : H. Amin Mukeri
- Bendahara : Hj. Aminah Mukeri
- Wakil Bendahara : Hj. Maimunah

**d. Keadaan Santriwati Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar**

Populasi santriwati di Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar menunjukkan tren pertumbuhan yang positif secara konsisten dari tahun ke tahun. Memasuki tahun ajaran 1446/1447 H, tercatat jumlah peserta didik telah menyentuh angka 255 santriwati. Fluktuasi dan rincian data mengenai perkembangan jumlah santriwati tersebut secara komprehensif disajikan dalam tabel berikut ini

**Tabel 4.1 keadaan peserta didik pesantren Manba'ul 'Ulum kertak hanyar**

| Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|-------|----------------------|
| I     | 51                   |
| II    | 66                   |
| III   | 53                   |
| IV    | 23                   |
| V     | 28                   |

| Kelas                     | Jumlah Peserta Didik |
|---------------------------|----------------------|
| VI                        | 34                   |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b> | <b>255</b>           |

Sumber: Arsip Data Pesantren Manba'ul 'Ulum 2025

**e. Keadaan Tenaga Pengajar Pendidik Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar**

Keadaan tenaga pengajar pesantren Manba'ul 'Ulum kertak hanyar berjumlah 51 orang. Agar lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar Pesantren Manba'ul 'Ulum**

| No | Nama                        | Pendidikan terakhir               | Mata pelajaran yang di pegang                                 |
|----|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1. | H.M. Ghazali Mukeri, Lc     | S1 Universitas Al Azhar Mesir     | Balaghah 4,5,6<br>Insya 4,5 Mantiq 6<br>Putri, Khat 1,3 Putri |
| 2. | H.M. Shalahuddin Mukeri, Lc | S1 Universitas Al Azhar Mesir     | Qawaid Fiqhiyah<br>4,5,6 Putra Putri                          |
| 3. | H. Amin Mukeri              | Pesantren Tahfidz Yanbu Kudus     | Qur'an, Tahfidz                                               |
| 4. | Misran Hm                   | Pesantren Darussalam Martapura    | Shorof 4,5,6 Tauhid<br>4,5,6 Tafsir 3,<br>Shorof 1, Fiqih 2   |
| 5. | Abdul Latif                 | Pesantren Datuk Kalampayan Bangil | Akhlak 4,5,6 Nahu<br>2,3, Fiqih 2                             |
| 6. | H. Mansyah                  | Pesantren Al Falah Banjarbaru     | Tauhid 1,2, Tajwid<br>1,3, Akhlaq 3                           |
| 7. | H. Abdurrahman Shiddiq, Lc  | S1 Universitas Al Azhar Mesir     | Faraidh 4,5,6 Insya<br>3, Mutholaah 3                         |
| 8. | Ibnu Ataillah               | Pesantren Darussalam Martapura    | Hadits 2,3 Akhlaq 1,<br>Hadits 2,3                            |
| 9. | H.Muhammad Yamani           | Pesantren Daarul Rahman Jakarta   | Fiqih 3, Tamrin<br>Lughah 1,2,3                               |

| No  | Nama                          | Pendidikan terakhir                             | Mata pelajaran yang di pegang                                  |
|-----|-------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 10. | H. Akhmad Syaubari            | Ma Darul Hijrah, D2 Univ. Antar Bangsa Malaysia | Tarikh Islam 4,5,6                                             |
| 11. | Fikrul Ilmi, S.H.I            | S1 Iai Al Aqidah Jakarta                        | Ulumul Qur'an 4,5,6 Fiqih, Balaghah, Tarikh Tasyri 4,5,6 Putri |
| 12. | H. Ayaturrahman               | Ma'had Al Azhar Mesir                           | Muhadatsah 1,2 Tafsir 2                                        |
| 13. | H. Badruzzaman, Lc., M.H.I    | S1 Universitas Al Ahgaff Yaman / Iain Antasari  | Tafsir 4,5,6                                                   |
| 14. | Muhammad Yusuf, S.Pd.I, M.Pd  | Uin Antasari                                    | Insya 1, Tarikh Islam 2                                        |
| 15. | Muhammad Abdul Khair, S.Pd    | S1 Uin Antasari                                 | Tarikh Islam 3 Muhadatsah 3 Mahfudzot 3, Imla 3                |
| 16. | M. Amin Hafidzi               | Ma Hidayatullah Martapura                       | Tarikh Islam 3                                                 |
| 17. | Mohammad Makiy, S.Pd          | S1 Uin Antasari                                 | Imla 1                                                         |
| 18. | Ahmad Fauzi, S.Pd             | S1 Uin Antasari                                 | Khat                                                           |
| 19. | Ilham Syadid                  | S1 Universitas Al Ahgaff                        | Nahwu 4,5,6, Hadis 1, Tauhid 1                                 |
| 20. | Muhammad Yusuf Ardabili, S.Pd | Iai Darussalam Martapura                        | Tarikh Tafsir 4,5,6                                            |
| 21. | Ahmad Rayhan Dano             | Pontren Manbaul Ulum                            | Tarikh Islam 1, Mahfudzot 2, Insha 2                           |
| 22. | Ahmad Rizky Khairullah        | Pontren Manbaul Ulum                            | Shorof 2                                                       |

| No  | Nama                         | Pendidikan terakhir           | Mata pelajaran yang di pegang                                      |
|-----|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 23. | Hj. Umi Rahmiatun, Lc        | S1 Universitas Al Azhar Mesir | Khat 2,3, Tafsir 1                                                 |
| 24. | Hj. Aminah Mukeri, Lc        | S1 Universitas Al Azhar Mesir | Nahwu 2,3,4, Akhlaq 2, Mahfudzot 3, Tafsir 1,2,3, Ushul Fiqh 4,5,6 |
| 25. | Hj. Mahrita, Lc              | S1 Universitas Al Azhar Mesir | Insya 1, Tamrin Lughah 1,2,3, Hadis 4,5,6                          |
| 26. | Hj. Nurul Izzah, Lc          | S1 Universitas Al Azhar Mesir | Musthalah Hadits 4,5,6, Ulumul Qur'an 4,5,6, Tauhid 4,5,6, Khat 2  |
| 27. | Husnul Khatimah              | S1 Iain Antasari Banjarmasin  | Muhadatsah 3, Imla 3, Tarikh Islam 2,3                             |
| 28. | Marwiyah                     | Pesantren Tahfidz Kudus       | Tahfidz 1–6                                                        |
| 29. | Siti Masniyah Kurniawati, Lc | S1 Universitas Al Azhar       | Akhlaq 4,5,6, Sirah 4,5,6                                          |
| 30. | Hj. Mahmudah                 | Pontren Al Mursyidul Amin     | Hadits 3, Muhadatsah 3, Fiqih 2, Tauhid 2                          |
| 31. | Amanah                       | Pesantren Darussalam          | Shorof 2,3, Tauhid 3, Faraidh 4,5,6                                |
| 32. | Norhidayah                   | Pesantren Manbaul Ulum        | Imla 2, Mutholaah 1,2,3, Muhadatsah 2, Mahfudzot 1                 |
| 33. | Baiti Jannati                | S1 Stai Al Jami Banjarmasin   | Fiqih 1, Hadis 1, Akhlaq 1                                         |
| 34. | Nur Syifa                    | S1 Stai Al Jami Banjarmasin   | Imla 1, Muhadatsah 1, Tarikh Islam 1                               |

| No  | Nama                   | Pendidikan terakhir            | Mata pelajaran yang di pegang         |
|-----|------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| 35. | Suriyati, M.Pd         | S2 Uin Antasari                | Tajwid 2,3, Tarikh Islam 1            |
| 36. | Hj. Mailan Jamilah     | Madrasah Aliyah Saudi Arabia   | Tamrin Lughah 1,2, Tarikh Islam 3     |
| 37. | Nur Thaibah Aulia      | S1 Stai Al Jami Banjarmasin    | Nahwu 1,3                             |
| 38. | Rina Helmina           | S1 Uin Antasari                | Tajwid 3                              |
| 39. | Ahmad Raihan Dano      | Pontren Manbaul Ulum           | Insya Tarikh Islam, Mahfudzat, Shorof |
| 40. | Muhammad Badali, S.Pd  | Iai Darussalam Martapura       | Shorof                                |
| 41. | Yaumil Awwal, Lc., M.H | S2 Iain Pare Pare              | Ushul Fiqh, Mustholahul Hadits        |
| 42. | Muhammad Afrizal, M.A  | S2 Universitas Al Ahgaff Yaman | Mutholaah, Imla                       |
| 43. | Hj. Siti Aisyah, Lc    | S1 Universitas Al Azhar Mesir  | Tafsir, Mahfudzat                     |
| 44. | Hj. Siti Maimunah      | Pontren Al Falah               | Mutholaah, Mahfudzat, Imla            |
| 45. | Ahmad Ramadhani        | Pesantren Di Yaman             | Imla                                  |
| 46. | H. Ahmad Syakir, Lc    | Univ Yordania                  | Fiqh, Mutholaah                       |
| 47. | Ana Zakiyatul Fikriyah | Pontren Manbaul Ulum           | Tajwid, Tafsir                        |
| 48. | Nur Afifah             | Pontren Manbaul Ulum           | Tauhid                                |
| 49. | Kahfi Juraida          | Pontren Pamangkih              | Tauhid                                |
| 50. | Rahmi Syahida          | Dar Al Mustofa Tarim           | Tarikh Islam, Shorof                  |
| 51. | Nurhidayah             | Pontren Manbaul Ulum           | Khat                                  |

Sumber: Arsip Data Pesantren Manba'ul 'Ulum 2025

**f. Keadaan Sarana Prasarana Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar**

Sarana prasarana yang dimaksud yaitu segala bentuk fasilitas yang diberikan dan disediakan oleh Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar. Pada awal pendiri Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar ini, sarana dan prasarananya masih sangat sedikit dan sederhana. Namun semakin tahun semakin bertambah dan meningkat. Adapun sarana prasarana Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar yaitu.

**Tabel 4.3 Sarana Pondok Prasarana Pesantren Manba'ul 'Ulum**

| No | Sarana Prasarana             | Keadaan |    |    | Jumlah |
|----|------------------------------|---------|----|----|--------|
|    |                              | B       | RR | BR |        |
| 1  | Ruang Pimpinan               | 1       | —  | —  | 1      |
| 2  | Ruang Ustadz/ustazah         | 1       | 1  | —  | 2      |
| 3  | Ruang Kelas                  | 21      | —  | —  | 21     |
| 4  | Ruang Perpustakaan           | 1       | 1  | —  | 2      |
| 5  | Ruang Kesehatan              | 1       | 1  | —  | 2      |
| 6  | Ruang OSMU                   | 1       | 1  | —  | 2      |
| 7  | Ruang Makan                  | 1       | —  | —  | 1      |
| 8  | Ruang TU                     | 1       | —  | —  | 1      |
| 9  | Ruang Komputer               | 2       | —  | —  | 2      |
| 10 | WC Asatidz/Asatidzah         | 30      | 12 | —  | 42     |
| 11 | WC Santri/Santriwati         | 20      | 2  | —  | 22     |
| 12 | KamarMandi Santri/Santriwati | 2       | —  | —  | 2      |
| 13 | Masjid/Mushalla              | 1       | —  | —  | 1      |
| 14 | Ruang Majelis Ta'lim         | 39      | 1  | —  | 40     |
| 15 | Asrama Santri/Santriwati     | 1       | —  | —  | 1      |
| 16 | Aula Madrasah                | 1       | —  | —  | 1      |

Sumber: Arsip Data Pesantren Manba'ul 'Ulum 2025

**g. Data Santriwati Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar**

Data berikut memuat informasi mengenai santriwati yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kertak Hanyar.

**Tabel 4.4 Daftar Santriwati Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri**

| <b>No</b> | <b>Nama santriwati</b> | <b>Kelas umum</b> |
|-----------|------------------------|-------------------|
| 1         | Aisha Nabila           | XII               |
| 2         | Alexa Fitrian S.       | XII               |
| 3         | Alfia Farah Dina       | X                 |
| 4         | Aliya Khumairo         | XII               |
| 5         | Aliya Zahra            | XI                |
| 6         | Aminah                 | XI                |
| 7         | Faiza Asya M           | XI                |
| 8         | Fathimah M             | XII               |
| 9         | Faulina Zahra          | XI                |
| 10        | Fitrah Nur Afifah      | XI                |
| 11        | Fitriah Salsabila      | XI                |
| 12        | Halimatus Sa'diyah S   | XII               |
| 13        | Imroatu Ghina M        | XII               |
| 14        | Inayah Mawaddah        | XII               |
| 15        | Kamaliah               | XII               |
| 16        | Kamilah                | XII               |
| 17        | Keyla Salsabila        | XII               |
| 18        | Khairunnisa            | X                 |
| 19        | Luthfia Amalia         | XI                |
| 20        | Marsella               | XI                |
| 21        | Maulidia               | XI                |
| 22        | Mutiara Haura K        | XI                |
| 23        | Nadiah                 | XII               |
| 24        | Nazla Fathimah         | XII               |
| 25        | Nazla Mutia            | XII               |
| 26        | Najwa Fathimah         | XII               |
| 27        | Aisyah Nur Madania     | IX                |
| 28        | Amaliatul Hasanah      | VIII              |
| 29        | Anisah Atram As-Said   | IX                |
| 30        | Annisa Salsabiela      | VIII              |
| 31        | Aqila Raisa Maharani   | VIII              |
| 32        | Aurel Oktaviana        | VII               |
| 33        | Dayana Adiba           | IX                |
| 34        | Dealova O.P            | VIII              |
| 35        | Fatimah Nur A          | VII               |
| 36        | Hana                   | IX                |
| 37        | Helda Asyiqoh          | IX                |
| 38        | Husna Sayyida          | IX                |
| 39        | Jahraa R               | VIII              |
| 40        | Khairiyah Safitri      | VII               |

| <b>No</b> | <b>Nama santriwati</b> | <b>Kelas umum</b> |
|-----------|------------------------|-------------------|
| 41        | Khalifatul Khafiya     | IX                |
| 42        | Lina Rahmida           | IX                |
| 43        | Marissa Rizkia         | IX                |
| 44        | Mawaddatul Hasanah     | IX                |
| 45        | Nabila A.Y             | VIII              |
| 46        | Nabila Rizka Almira    | VII               |
| 47        | Naima Adzra            | IX                |
| 48        | Naylatuzzahra          | VII               |
| 49        | Naylatul Mi'raj        | IX                |
| 50        | Nur Azmi R             | VII               |
| 51        | Pani Apnan J           | VIII              |
| 52        | Pitri Ayu              | IX                |
| 53        | Nayla Husna N          | XII               |
| 54        | Nayla Saydaturifa      | XI                |
| 55        | Nazratu Ihfa           | XI                |
| 56        | Nida R                 | X                 |
| 57        | Noor Azizah            | XI                |
| 58        | Noor Sehat             | XII               |
| 59        | Nur Amalia A. Meysun   | XII               |
| 60        | Nur Azkia Kamila       | XII               |
| 61        | Nur Fatimah            | XII               |
| 62        | Nur Latifah            | XI                |
| 63        | Nur Madinatun Zahro    | XII               |
| 64        | Rabiatul Adawiyah      | XII               |
| 65        | Reni Salsa R           | XII               |
| 66        | Ressa Putri R.         | X                 |
| 67        | Rimatu Jihan           | XII               |
| 68        | Rizkia Maulida         | XI                |
| 69        | Shila Rahmawati        | XI                |
| 70        | Siti Karima            | XII               |
| 71        | Syaidati Asiyah        | XI                |
| 72        | Tasya Nur Azra         | XII               |
| 73        | Wafa Azizah            | XII               |
| 74        | Putri Asyifa K         | VIII              |
| 75        | Putri Dariyanti L      | VIII              |
| 76        | Qurratu Ain            | VIII              |
| 77        | Raisa Noventia A       | VII               |
| 78        | Rania Bilqisty         | VII               |
| 79        | Rizkia Putri           | IX                |
| 80        | Sahila Rizkia          | VII               |
| 81        | Shabrina Annisa        | VII               |
| 82        | Siti Aira Rahmawati    | VII               |
| 83        | Siti Aisyah Az-Zahra   | VIII              |

| No            | Nama santriwati | Kelas umum |
|---------------|-----------------|------------|
| 84            | Vika Ashilia H  | VIII       |
| <b>Jumlah</b> |                 | <b>84</b>  |

Sumber: Arsip Data Pesantren Manba'ul 'Ulum 2025

#### **h. Pada Tingkat Pendidikan Santriwati Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**

**Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Santriwati Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**

| No            | Tingkat pendidikan | Orang     |
|---------------|--------------------|-----------|
| 1.            | MTS                | 37        |
| 2.            | MA                 | 47        |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>84</b> |

#### **i. Pada Kamar Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**

**Tabel 4.6 Keadaan Kamar Santriwati Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**

| No            | Asrama Tahfidz Al-Qur'an | Jumlah Santriwati |
|---------------|--------------------------|-------------------|
| 1.            | Kamar Tahfidz Utama      | 40                |
| 2.            | Kamar Zainab             | 15                |
| 3.            | Kamar ummu salamah       | 15                |
| 4.            | Kamar hafsah             | 14                |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>84</b>         |

### **3. Bimbingan Keagamaan pada Santriwati Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**

#### **a. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan**

Data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santriwati tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi lapangan. Pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut melibatkan beberapa unsur utama yang saling berkaitan dalam mendukung proses tahfidz Al-Qur'an santriwati. Unsur-unsur bimbingan keagamaan tersebut meliputi

pembimbing (ustazah), santriwati tahfidz Al-Qur'an, serta kegiatan bimbingan yang dilaksanakan secara terstruktur.

#### 1. Ustazah (pembimbing)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustazah Marwiyah selaku pembimbing tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri, diketahui bahwa ustazah berperan langsung dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada santriwati selama proses menghafal Al-Qur'an. Ustazah Marwiyah telah mengabdikan sebagai pembimbing tahfidz sejak tahun 1999 hingga saat ini. Latar belakang pendidikan beliau sebagai lulusan Pesantren Tahfidz Kudus menjadi bekal utama dalam membimbing santriwati, khususnya dalam menjaga kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan, ustazah tidak hanya bertugas menyimak setoran hafalan santriwati, tetapi juga membimbing bacaan Al-Qur'an, memperbaiki kesalahan tajwid dan makhraj huruf, serta memberikan motivasi dan nasihat keagamaan. Ustazah Marwiyah menyampaikan bahwa tugas pembimbing tahfidz mencakup pendampingan secara menyeluruh, baik dari aspek teknis hafalan maupun aspek mental dan spiritual santriwati.

Sebagaimana hasil wawancara, Ustazah Marwiyah menyatakan bahwa santriwati tidak diperkenankan menambah hafalan sebelum hafalan sebelumnya benar-benar lancar.<sup>76</sup> Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas hafalan agar tidak mudah lupa dan tetap sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian,

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan ustazah marwiyah tahfidz al-qur'an manba'ul 'ulum putri, 26 desember 2025

ustazah berperan sebagai pengontrol kualitas hafalan sekaligus pembina keagamaan bagi santriwati.

## 2. Santriwati Tahfidz Al-Qur'an

Santriwati yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri berasal dari latar belakang kemampuan hafalan yang beragam. Berdasarkan hasil observasi, santriwati mengikuti kegiatan tahfidz sesuai dengan kemampuan masing-masing. Santriwati yang bacaan Al-Qur'annya belum lancar diarahkan untuk memperbaiki bacaan terlebih dahulu melalui tahsin sebelum diperkenankan menambah hafalan.<sup>77</sup>

Pelaksanaan bimbingan keagamaan, santriwati diwajibkan mengikuti kegiatan setoran hafalan, murajaah, serta kegiatan simakan hafalan yang telah dijadwalkan oleh pesantren. Santriwati juga dibiasakan untuk menjaga hafalan secara mandiri, termasuk ketika berada di luar jam kegiatan formal atau saat libur pondok. Hal ini menunjukkan bahwa santriwati tidak hanya menjadi objek bimbingan, tetapi juga dituntut memiliki tanggung jawab pribadi terhadap hafalan Al-Qur'an yang telah dimiliki.

Selain mengikuti bimbingan hafalan, santriwati juga mengikuti pembinaan keagamaan berupa pembacaan dzikir, pelaksanaan shalat sunnah tahajud, serta menerima motivasi dan nasihat keagamaan dari ustazah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjaga semangat santriwati agar tetap istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan ustazah marwiyah tahfidz al-qur'an manba'ul 'ulum putri, 26 desember 2025

### 3. Kegiatan Bimbingan Keagamaan

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dengan program tahfidz Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kegiatan bimbingan keagamaan meliputi pembacaan dzikir bersama, pelaksanaan shalat sunnah tahajud, murajaah hafalan, serta pemberian motivasi dan nasihat keagamaan oleh ustazah.<sup>78</sup>

Bimbingan keagamaan diberikan secara individu maupun kelompok. Bimbingan individu dilakukan kepada santriwati yang mengalami kesulitan dalam hafalan atau mengalami penurunan semangat. Sementara itu, bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk penyampaian motivasi dan nasihat keagamaan secara bersama-sama, terutama ketika santriwati mulai merasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an.

Selain itu, evaluasi hafalan dilakukan melalui kegiatan simakan dan tasmi'. Dalam kegiatan tasmi', santriwati memperdengarkan hafalan Al-Qur'an di hadapan orang tua sebagai bentuk evaluasi dan penguatan hafalan. Kegiatan ini digunakan untuk melihat sejauh mana hafalan santriwati benar-benar kuat dan siap untuk dilanjutkan ke hafalan berikutnya.

#### **b. Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bimbingan keagamaan dalam program Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri dilaksanakan melalui beberapa bentuk kegiatan sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan ustazah marwiyah tahfidz al-qur'an manba'ul 'ulum putri, 26 desember 2025

### 1. Bimbingan Keagamaan melalui Dzikir

Dzikir menjadi salah satu bentuk bimbingan keagamaan yang dibiasakan kepada santriwati. Kegiatan dzikir dilakukan secara rutin sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. serta menenangkan hati dan pikiran santriwati. Pembiasaan dzikir ini membantu santriwati menjaga ketenangan batin sehingga lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

### 2. Bimbingan Keagamaan melalui Shalat Sunnah Tahajjud

Shalat sunnah tahajjud dibiasakan sebagai bagian dari pembinaan spiritual santriwati tahfidz. Melalui pembiasaan shalat tahajjud, santriwati diarahkan untuk melatih kedisiplinan, keikhlasan, dan ketekunan dalam beribadah. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt. agar diberikan kemudahan dalam menjaga dan menambah hafalan Al-Qur'an.

### 3. Pembiasaan Membaca dan Murajaah Al-Qur'an

Pembiasaan membaca dan murajaah Al-Qur'an merupakan bentuk bimbingan keagamaan yang memiliki peran penting dalam menjaga kekuatan hafalan santriwati. Santriwati diarahkan untuk secara konsisten mengulang hafalan yang telah dimiliki sebelum menambah hafalan baru. Pembiasaan ini tidak hanya dilakukan pada waktu tertentu, tetapi juga menjadi bagian dari rutinitas harian santriwati.

### 4. Pemberian Motivasi Keagamaan

Bimbingan keagamaan juga diwujudkan melalui pemberian motivasi keagamaan kepada santriwati. Motivasi diberikan untuk menguatkan niat, menumbuhkan semangat, dan mengatasi kejenuhan santriwati dalam proses

menghafal Al-Qur'an. Materi motivasi yang disampaikan berkaitan dengan keutamaan menghafal Al-Qur'an, pahala bagi penghafal Al-Qur'an, serta pentingnya menjaga keikhlasan dan kesabaran.

#### 5. Keteladanan Ustazah

Keteladanan ustazah menjadi bentuk bimbingan keagamaan yang sangat berpengaruh dalam pembinaan santriwati. Sikap, perilaku, dan kedisiplinan ustazah dalam menjaga ibadah dan hafalan Al-Qur'an menjadi contoh langsung bagi santriwati. Melalui keteladanan tersebut, santriwati belajar meneladani nilai-nilai religius secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>79</sup>

#### c. Metode Bimbingan Keagamaan

Selain melalui bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santriwati tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri juga didukung oleh penggunaan metode bimbingan yang sesuai dengan kondisi santriwati berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut:

##### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan oleh ustazah dalam menyampaikan nasihat dan arahan keagamaan kepada santriwati, baik secara individu maupun kelompok. Melalui ceramah, ustazah menyampaikan penjelasan mengenai nilai-nilai keagamaan, keutamaan menghafal Al-Qur'an, serta pentingnya menjaga akhlak dan niat dalam mengikuti program tahfidz.

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan ustazah marwiyah tahfidz al-qur'an manba'ul 'ulum putri, 26 desember 2025

## 2. Metode Mau'izhah Hasanah

Metode mau'izhah hasanah digunakan sebagai pendekatan yang bersifat persuasif dan menyentuh hati santriwati. Nasihat disampaikan dengan bahasa yang lembut dan penuh hikmah agar mudah diterima dan diamalkan oleh santriwati. Metode ini dinilai efektif dalam membangkitkan kesadaran spiritual dan memperkuat motivasi santriwati.

## 3. Metode Motivasi Keagamaan

Metode motivasi keagamaan digunakan untuk mengatasi kejenuhan dan menumbuhkan kembali semangat santriwati dalam menghafal Al-Qur'an. Ustazah memberikan dorongan dan penguatan agar santriwati tetap istiqomah serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menghafal.

## 4. Metode Keteladanan

Metode keteladanan diterapkan melalui sikap dan perilaku ustazah yang menjadi contoh bagi santriwati. Ustazah tidak hanya memberikan nasihat secara lisan, tetapi juga menunjukkan langsung nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini membantu santriwati memahami dan mengamalkan ajaran agama secara nyata.<sup>80</sup>

## B. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan pada Santriwati Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santriwati tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan tidak

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan ustazah marwiyah tahfidz al-qur'an manba'ul 'ulum putri, 26 desember 2025

hanya berorientasi pada pencapaian hafalan Al-Qur'an secara kuantitatif, tetapi juga pada pembinaan spiritual, kedisiplinan, dan pembentukan karakter religius santriwati. Hal ini sejalan dengan Ainur Rahim Faqih konsep bimbingan keagamaan dalam Islam yang menekankan proses pendampingan individu agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>81</sup>

Bimbingan keagamaan dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Proses menghafal tidak dipisahkan dari pembinaan ibadah, akhlak, dan sikap mental santriwati. Temuan ini sejalan dengan Ainur Rahim Faqih yaitu, menguatkan pandangan bahwa bimbingan keagamaan merupakan proses pembinaan yang bersifat menyeluruh (holistik), mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori bimbingan keagamaan Islam.<sup>82</sup>

## 2. Unsur-unsur Bimbingan Keagamaan

### a. Pembimbing (Ustazah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ustazah pembimbing tahfidz di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri memiliki peran sentral dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan. Ustazah tidak hanya berfungsi sebagai penyimak hafalan, tetapi juga sebagai pembimbing bacaan, pemberi motivasi, serta teladan bagi santriwati. Peran tersebut sejalan dengan Ainur Rahim Faqih, yang mengemukakan

---

<sup>81</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* (yogyakarta: UII Press, 2004). 4

<sup>82</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* (yogyakarta: UII Press, 2001). 12-14

konsep pembimbing keagamaan menuntut adanya kompetensi keilmuan, akhlak yang baik, serta kemampuan membimbing secara spiritual dan emosional.<sup>83</sup>

Menurut Samsul Munir Amin dalam teori bimbingan keagamaan, pembimbing diposisikan sebagai figur yang mampu menjadi panutan (*uswah*) dan pendamping bagi individu yang dibimbing.<sup>84</sup> Temuan penelitian menunjukkan bahwa ustazah di pesantren ini telah menjalankan fungsi tersebut melalui pendekatan yang sabar, disiplin, dan penuh perhatian terhadap kondisi santriwati. Dengan demikian, keberadaan ustazah pembimbing telah memenuhi kriteria pembimbing keagamaan sebagaimana dijelaskan oleh para ahli bimbingan Islam.

#### b. Santriwati Tahfidz Al-Qur'an

Santriwati tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri merupakan subjek utama dalam proses bimbingan keagamaan. Berdasarkan hasil penelitian, santriwati memiliki latar belakang kemampuan yang beragam, baik dari segi bacaan maupun daya hafal. Kondisi ini menuntut adanya bimbingan yang bersifat adaptif dan tidak seragam.

Santriwati tahfidz Al-Qur'an dijelaskan bahwa individu yang berada pada usia remaja memerlukan bimbingan yang intensif karena masih berada pada tahap pencarian jati diri dan kestabilan emosi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan tahfidz di pesantren ini telah memperhatikan kondisi tersebut, terlihat dari pendekatan bertahap, pemberian motivasi, serta penekanan

---

<sup>83</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* (yogyakarta: UII Press, 2001). 25-27

<sup>84</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2015). 15

pada pembiasaan ibadah.<sup>85</sup> Hal ini menunjukkan kesesuaian antara praktik bimbingan di lapangan dengan teori perkembangan peserta didik dalam bimbingan keagamaan.

### c. Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan

Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang ditemukan dalam penelitian meliputi pembiasaan dzikir, pelaksanaan shalat sunnah tahajjud, pembiasaan membaca dan murajaah Al-Qur'an, pemberian motivasi keagamaan, serta keteladanan ustazah. Bentuk-bentuk bimbingan tersebut menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan tidak hanya diberikan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui pembiasaan ibadah dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan menurut Dardjat Zakiah dapat dijelaskan, bimbingan keagamaan berupa pembinaan ibadah, pembiasaan perilaku religius, serta penanaman nilai-nilai keislaman melalui keteladanan.<sup>86</sup> Temuan penelitian di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri menunjukkan kesesuaian dengan konsep tersebut. Pembiasaan dzikir dan shalat sunnah tahajjud, misalnya, berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual agar santriwati memiliki kedekatan dengan Allah Swt. Sementara itu, pembiasaan membaca dan murajaah Al-Qur'an berfungsi untuk menjaga hafalan sekaligus menanamkan sikap istiqamah.

Keteladanan ustazah juga menjadi bentuk bimbingan yang penting. Dalam teori Dardjat Zakiah, keteladanan dipandang sebagai metode efektif dalam pembinaan

---

<sup>85</sup> Sukardi Ketut, Dewa, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (jakarta: rineka cipta, 2008). 35-38

<sup>86</sup> Dardjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (jakarta: bumi aksara, 2012).86-88

akhlak.<sup>87</sup> Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap dan perilaku ustazah menjadi rujukan bagi santriwati dalam menjalani kehidupan pesantren. Dengan demikian, bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang diterapkan telah mencerminkan prinsip-prinsip bimbingan keagamaan Islam sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori bimbingan keagamaan Islam.

#### d. Metode Bimbingan Keagamaan

Metode bimbingan keagamaan yang ditemukan dalam penelitian meliputi metode ceramah, mau'izhah hasanah, pemberian motivasi keagamaan, dan keteladanan. Metode-metode tersebut digunakan secara fleksibel sesuai dengan kondisi dan kebutuhan santriwati.

##### 1. Metode ceramah dan mau'izhah hasanah

Metode ceramah dan mau'izhah hasanah digunakan oleh ustazah untuk menyampaikan nasihat keagamaan, penguatan niat, serta pemahaman tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an. Dalam kajian teori Arifin, metode mau'izhah hasanah dipandang sebagai salah satu metode bimbingan keagamaan yang menekankan penyampaian nasihat dengan bahasa yang lembut dan menyentuh hati.<sup>88</sup> Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membangkitkan kesadaran religius dan motivasi santriwati.

##### 2. Pemberian motivasi keagamaan

Pemberian motivasi keagamaan juga menjadi metode penting dalam menjaga semangat santriwati. Motivasi yang diberikan tidak hanya bersifat verbal, tetapi

---

<sup>87</sup> Dardjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (jakarta: bumi aksara, 2012). 85-87

<sup>88</sup> Arifin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (jakarta: bumi aksara, 2014). 89-90

juga dikaitkan dengan nilai ibadah, keutamaan Al-Qur'an, serta bakti kepada orang tua. Hal ini sejalan dengan teori Samsul Munir Amin dalam motivasi bimbingan keagamaan yang menekankan penguatan aspek afektif dan spiritual individu.<sup>89</sup>

Dalam praktiknya, motivasi keagamaan yang diberikan oleh ustazah berperan sebagai penguat kondisi emosional dan batin santriwati dalam menjalani proses tahfidz Al-Qur'an. Motivasi tersebut membantu santriwati menumbuhkan kesadaran bahwa menghafal Al-Qur'an bukan semata-mata kewajiban akademik, tetapi merupakan bentuk ibadah yang membutuhkan keikhlasan, kesabaran, dan komitmen yang tinggi. Dengan adanya motivasi yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, santriwati menjadi lebih mampu mengatasi kejenuhan, menjaga konsistensi hafalan, serta menumbuhkan sikap istiqamah dalam proses menghafal Al-Qur'an.

### 3. Metode keteladanan

Metode keteladanan melengkapi metode ceramah dan motivasi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan. Keteladanan ustazah yang tercermin dalam sikap, kedisiplinan, serta komitmen terhadap Al-Qur'an menjadi metode tidak langsung yang efektif dalam pembinaan santriwati. Hal ini sejalan dengan teori Ramayulis yang menjelaskan bahwa keteladanan merupakan metode pendidikan yang memiliki pengaruh kuat karena peserta didik belajar dan membentuk perilaku melalui contoh nyata yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>90</sup> Temuan penelitian

---

<sup>89</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (jakarta: amzah, 2016). 112-113

<sup>90</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama* (jakarta: kalam mulia, 2015). 145-146

menunjukkan bahwa metode keteladanan berperan besar dalam membentuk sikap religius santriwati.